

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Lailatus Sa'diyah
NIM : 3101409018
Prodi. : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,

Kepala Sekolah,

Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd
NIP 19500425 197903 1 001

Drs. Agus Wisnugroho, M. M.
NIP 19610226 198803 1 005

Koordinator PPL UNNES,

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 1 Ungaran tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Agus Wisnugroho, M. M. selaku Kepala SMP N 1 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
3. Rina Dewi, S. Pd., M. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd, selaku Koordinator Dosen PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Romadi, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL,
6. H. Drs. Haryanto, selaku guru pamong,
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 1 Ungaran yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMP N 1 Ungaran.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Ungaran, Oktober 2012
Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Program Tahunan
- Lampiran 3. Program Semester
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Daftar Siswa

2. Jadwal Kegiatan Ekstra dan Intra Kurikuler

- Lampiran 7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- Lampiran 8. ...Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
- Lampiran 9. ...Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

3. Daftar Hadir

- Lampiran 10. .Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 11. .Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 12. .Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di era global. Untuk mencetak SDM yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik, peran pendidikan sangat penting. Sebagai insan yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, guru dan pejabat terkait sangat berpengaruh dalam mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, berdaya guna, dan berwawasan global.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut

harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan

mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);

- d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP N 1 Ungaran.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

Kegiatan di sekolah meliputi : (1) Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada perwakilan Kepala Sekolah SMP N 1 Ungaran., Kudus secara simbolik (2) Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yang berupa observasi lapangan, (3)Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan 2, antara lain:

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 1 Ungaran., yang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL 2 ini dilakukan lagi sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.1 Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menanyakan siswa yang absen, membangun komunikasi yang interaktif dengan siswa, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

1.2 Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

1.3 Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sedangkan

pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, pembelajaran kooperatif

1.4 Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang, menanyakan kembali apakah ada yang belum mengerti, selain itu materi juga ditambah dengan gambar, key word agar siswa senantiasa mengingat materi dengan baik/

1.5 Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Memberikan gurauan segar agar mereka rileks dan tidak tegang. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak begitu ramai dengan diam dan mengacungkan tangan sebagai tanda diam, menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

1.6 Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa secara keseluruhan tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Agar tidak terkesan pasif guru juga memberikan pertanyaan secara individu kepada masing-masing siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa serta untuk mengulas kembali agar siswa mampu mereview kembali materi yang telah disampaikan.

1.7 Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran mengucapkan salam, mengingatkan untuk belajar, dan meminta maaf jika selama pembelajaran mungkin telah mengucapkan kata-kata yang kurang berkenan serta menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Disini guru pamong hanya memberikan informasi, saran dan acuan untuk mulai melaksanakan pengajaran.

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen, karyawan, maupun guru SMP dan SMA yang mendapat tugas dari UPT PPL.

D. Proses Bimbingan

Proses Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Berbagai masukan diberikan oleh beliau kepada praktikan sehingga merasa percaya diri dan mantap untuk mengajar di dalam kelas. Praktikan juga selalu berkonsultasi tentang berbagai kendala yang ditemui saat pembelajaran berlangsung seperti halnya kelas yang selalu ramai saat penjelasan materi maupun permasalahan tentang metode dan model yang tepat diterapkan untuk masing-masing kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP N 1 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMP N 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

F. Guru Pamong

Guru pamong IPS merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam bidang Geografi sehingga beliau merasa terbantu ketika menjelaskan materi tentang sejarah. Walaupun beliau tidak dalam bidang sejarah, namun beliau membimbing kami dalam mempersiapkan materi untuk mengajar dan metode-metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Pembimbingan mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan metode sangat diperhatikan. Beliau juga memberi saran kepada praktikan untuk selalu berkonsultasi kepada guru pamong sehingga pembelajaran yang dilakukan terhindar dari kesalahan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lailatus Sa'diyah
NIM : 3101409018
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah dengan tujuan untuk sarana aplikasi mahasiswa dalam mengimplementasi teori-teori yang telah didapatnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1 sebelum kegiatan selanjutnya.

1 Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a) Kekuatan pembelajaran mata pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran tentang kehidupan sosial manusia sehingga diharapkan dapat menjadi bekal untuk nantinya aplikasi di kehidupan sehari-hari. Berbagai hubungan dengan masyarakat dapat tercipta sebuah kerukunan, keharmonisan dalam kehidupan.

b) Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS

Pelajaran IPS yang terkadang tidak ada alat peraga seperti pada penelitian bidang ilmu alam, sehingga siswa harus mengawang-awang materi IPS. Selain itu mata pelajaran ini cenderung berupa teoritis sehingga mengharuskan siswa menghafal tulisan yang terkadang sulit untuk dilakukan. Perhatian dari siswa terhadap pelajaran yang berupa hafalan kurang menarik minat sehingga menjadi pekerjaan buat praktikan agar pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2 Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP N 1 Ungaran sudah sangat baik dan tergolong lengkap. Setiap kelas sudah tersedia komputer lengkap dengan LCD sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan fasilitas tersebut.

3 Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.

a) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS di SMP N 1 Ungaran Bapak Drs.Haryanto. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik dan ramah. Selain itu beliau juga merupakan guru yang pandai menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa menjadi aktif untuk bertanya dan memmpuk rasa ingin tahu yang besar oleh para siswa. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran IPS di kelas serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2.

b) Kualitas Dosen Pembimbing.

Dosen pembimbing PPL dari jurusan Sejarah adalah Bapak Romadi, S.Pd.,Hum. Beliau sosok yang selalu memotivasi serta memberikan saran kepada anak didiknya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Beliau memenuhi kewajibannya untuk mengunjungi anak didiknya di SMP N 1 Ungaran untuk koordinasi, bimbingan dan ujian.

4 Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pembelajaran IPS di SMP N 1 Ungaran berjalan dengan baik. Mata pelajaran IPS diampu oleh Drs. Haryanto untuk kelas VII (F,G,H) dan kelas VIII (E,F) dengan menggunakan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran sehingga akan terjalin kerjasama antara guru dan siswa dengan baik.

5 Kemampuan diri praktikan.

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Sebelum penerjunan PPL praktikan telah mendapatkan dalam bangku perkuliahan serta pembekalan dan microteaching, sehingga praktikan sudah mempunyai bekal dalam mengajar. Dengan adanya PPL 2 praktikan mampu mengaplikasikan teori-teori dan ilmu yang sudah pernah didapatkan sebelumnya.

6 Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2.

Setelah melakukan PPL 2 Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan praktikan tahu bagaimana cara mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Dalam hal ini khususnya praktikan mengerti tentang penyusunan perangkat pembelajaran meliputi prota, promes, Rpp, penilaian aspek kognitif, afektif, psikomotor.

7 Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran bagi SMP N 1 Ungaran

Dipertahankan apa yang telah ada dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Saran Bagi UNNES

Agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan-pelatihan serta pendidikan karakter pendidik agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ungaran , Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Haryanto
NIP.19661109 199702 1 002

Lailatus Sa'diyah
NIM.3101409018